

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana.

Metode kuantitatif yaitu suatu metode yang menggunakan sistem pengambilan sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner terstruktur sebagai alat pengumpulan data. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mencari informasi faktual secara mendetail yang sedang menggejala dan mengidentifikasi masalah-masalah atau untuk mendapatkan justifikasi keadaan dan kegiatan-kegiatan yang sedang berjalan (Sugiyono, 2012). Pendekatan tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PTPN VII (Persero) Unit Usaha Pematang Kiwah Natar Lampung Selatan.

Analisis data kualitatif adalah analisis data yang menggunakan data tidak berbentuk angka-angka yang biasanya data verbal yang diperoleh dari pengamatan dan wawancara (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini analisis kualitatif tersebut adalah hasil pernyataan responden dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju

yang tertuang pada kuesioner, kemudian jawaban dengan skor terbanyak dan tersedikit yang disimpulkan.

Rumus Interval:

$$\frac{\text{Jumlah skor tertinggi} - \text{Jumlah skor terendah}}{\text{Jumlah kelas (variabel)}}$$

$$= \frac{(5 \times 119) - (1 - 119)}{5}$$

$$= \frac{595 - 119}{5}$$

$$= 95,2 \text{ (pembulatan 95)}$$

Dengan hasil perhitungan interval kelas sebesar 95, maka dapat dibuat rentang skor dari jawaban 119 responden seperti pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rentang Skor Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

No	Rentang Skor	Kriteria
1.	119 – 213	Sangat Tidak Baik
2.	214 - 308	Tidak Baik
3.	309 – 403	Cukup Baik
4.	404 – 498	Baik
5.	499 - 595	Sangat Baik

3.2 Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Data Primer adalah Data yang diperoleh langsung dari lapangan termasuk laboratorium. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari objek penelitian, yaitu data yang diperoleh dari responden melalui hasil kuesioner yang diajukan oleh peneliti pada karyawan bagian produksi PTPN VII (Persero) Unit Usaha Pematang Kiwah Natar Lampung Selatan.

3.2.2 Data Sekunder

Data Sekunder adalah data atau sumber yang di dapat dari bahan bacaan. Penelitian data sekunder ini diperoleh dari perusahaan yang dapat dilihat dari dokumentasi perusahaan, buku-buku referensi, dan informasi lain yang berhubungan dengan penelitian dari dokumen-dokumen yang ada pada PTPN VII (Persero) Unit Usaha Pematang Kiwah Natar Lampung Selatan.

3.3 Teknik Pengambilan data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab agar memperoleh informasi yang dibutuhkan.

2. Studi Dokumentasi

Yaitu dengan melakukan pengumpulan dan mempelajari dokumen-dokumen pendukung yang diperoleh secara langsung dari PTPN VII (Persero) Unit Usaha Pematang Kiwah Natar Lampung Selatan., seperti sejarah singkat berdirinya perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan dokumen-dokumen pendukung lainnya.

3. Wawancara

Wawancara yaitu suatu percakapan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu. Dengan teknik ini penulis langsung bertatap muka dengan responden (karyawan) dan bertanya langsung untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu.

Kesimpulannya, populasi bukan hanya orang tetapi benda-benda alam yang lain.

Populasi juga bukan jumlah yang ada pada objek yang dipelajari tetapi juga meliputi karakteristik atau sifat maupun pengukuran, baik secara kualitatif maupun kuantitatif daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang jelas dan lengkap. Tujuan diadakan populasi yaitu agar dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota sampel dan membatasi

berlakunya daerah generalisasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian produksi PTPN VII (Persero) Unit Usaha Pematang Kiwah Natar Lampung Selatan dengan jumlah karyawan 170 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling* yaitu teknik sampling yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Penentuan ukuran sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin, dikutip dari (Umar, 2008).

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel (5%)

Berdasarkan data yang diperoleh jumlah karyawan yang telah diketahui dapat ditentukan besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{170}{1 + 170 (0,05)^2} = 119$$

Menurut perhitungan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah sampel yang dibutuhkan untuk penelitian ini sebanyak 119 orang karyawan dari seluruh populasi.

3.5 Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a.) Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variable yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah keselamatan dan kesehatan kerja.

b.) Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah produktivitas kerja karyawan

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Variabel independent (X) yaitu Keselamatan dan Kesehatan Kerja	<p>Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu konsep untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Keselamatan kerja adalah keselamatan yang berkaitan dengan mesin, alat kerja, bahan dan proses pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan.</p> <p>Sedangkan pengertian program kesehatan kerja: Program kesehatan kerja menunjukkan pada kondisi yang</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usaha preventif 2. Usaha represif atau kuratif 	Likert

	<p>bebas dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja.</p> <p>Mangkunegara (2002).</p>		Likert
<p>Variabel dependent (Y) yaitu Produktivitas kerja</p>	<p>Produktivitas seseorang merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha dan kesempatan membuahkan hasil kerja yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja sehingga menghasilkan suatu output (hasil) dengan input (masukan) baik secara kualitas maupun kuantitas dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepada karyawan tersebut. (Simamora, 2004)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Ketepatan waktu 	Likert

Sumber : dikembangkan oleh peneliti untuk kepentingan penelitian

3.7 Skala Pengukuran

Alat yang digunakan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja dan produktivitas digunakan instrument berupa kuesioner dengan pengukuran menggunakan skala likert. Skala *Likert* merupakan jenis skala yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian (fenomena sosial spesifik), seperti sikap, pendapat dan persepsi sosial seseorang atau kelompok orang yang mempunyai lima tingkatan yang merupakan skala jenis ordinal dengan menggunakan dua instrument, yaitu keselamatan dan kesehatan kerja, serta produktivitas kerja yang kemudian dikembangkan menjadi beberapa pertanyaan atau parameter yang akan diukur (Sugiyono, 2012).

Sangat Setuju (SS)	= skor 5
Setuju (S)	= skor 4
Netral (N)	= skor 3
Tidak Setuju (TS)	= skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= skor 1

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2012) definisi valid adalah derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Berdasarkan definisi diatas, maka validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat test

(kuesioner) dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur dan diinginkan dengan tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Penelitian ini menggunakan faktor analisis melalui program SPSS 20.0. Pernyataan dikatakan valid apabila *factor loading* di atas 0,5 Ghozali (2006).

3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan salah satu ciri atau karakter utama instrumen pengaruh yang baik. Berdasarkan hal tersebut, maka setelah melakukan pengujian validitas, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian reliabilitas untuk menguji kecenderungan atau kepercayaan alat pengukuran dengan diperoleh nilai r dari pengujian reliabilitas yang menunjukkan hasil indeks korelasi yang menyatakan ada tidaknya hubungan antara dua belah instrument. Uji reliabilitas menurut Arikunto (2002) adalah tingkat ketepatan, ketelitian atau keakuratan sebuah instrumen. Instrumen yang sudah dapat dipercaya atau reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Arikunto (2002) merumuskan *alpha cronbach* yang telah dibakukan sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_1^2 = varian total

Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *alpha cronbach* (α) >0,50 dengan bantuan SPSS 20.0.

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana adalah metode statistika yang digunakan untuk membentuk hubungan antara variabel independent. Apabila banyaknya variabel bebas hanya satu, maka menggunakan regresi linear sederhana. Bentuk umum regresi linear sederhana adalah sebagai berikut

$$Y = a + bX$$

Dimana: Y = Variabel dependen (Produktivitas Kerja Karyawan)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Variabel independent (Keselamatan & Kesehatan Kerja)

3.10 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dan membuktikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial menggunakan Uji T (Signifikansi Parsial) dan koefisien determinasi (R²).

3.10.1 Uji (T)

Uji T yaitu uji statistik secara individual untuk mengetahui pengaruh masing–masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji t. Analisa uji t ini digunakan untuk menentukan variabel bebas yang memiliki hubungan paling dominan terhadap variabel terikat sehingga digunakan uji t.

Rumus Uji T :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = pengujian koefisien korelasi

r = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

Kriteria pengujian :

A. Ho tidak didukung dan Ha didukung, jika t hitung \geq dari t tabel

B. Ho didukung dan Ha tidak didukung, jika t hitung \leq dari t tabel

Uji T dipergunakan untuk mengetahui atau membuktikan apakah terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

3.10.2 Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat terhadap penelitian ini. Jika R^2 semakin besar (mendekati 1), maka dapat dikatakan bahwa varian variabel bebas adalah besar terhadap variabel terikat. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan varian variabel bebas terhadap variabel terikat.